

Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA di SMPN 1 Gempol

Oleh:

Ulfatur Rifqiyah,

Nur Efendi

Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan sekitarnya, karena belajar merupakan kegiatan dan komponen penting dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan [1]. Pelaksanaan pembelajaran memerlukan proses yang panjang untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, dapat tercapainya hasil belajar apabila siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan yang diperoleh seseorang melalui kegiatan pembelajaran yang berbentuk angka atau nilai [2]. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal [3].

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya kemandirian belajar siswa, kemandirian belajar merupakan kebebasan seseorang dalam menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, tempat, waktu, dan memanfaatkan sumber belajar ketika sedang melakukan aktivitas belajar [4]. Faktor lingkungan disekitar juga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang baik itu bersifat positif maupun negatif, karena dalam bidang dan nilai serta kebiasaan- kebiasaan hidup dapat membentuk kepribadian serta kemandirian [7]. Lingkungan belajar merupakan kondisi disekitar siswa saat mereka belajar yang berdampak pada pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan sikap mereka [8]. Menurut Fraser berbagai penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan belajar kelas merupakan faktor penting yang memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa dalam kelas [10], sehingga pada penelitian ini menggunakan lingkungan belajar kelas. Sedangkan Persepsi merupakan suatu proses pengamatan seseorang yang dilakukan secara terus- menerus yang dapat dipengaruhi oleh beberapa informasi yang berada dilingkungannya sehingga muncullah beberapa penilaian [12].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana hubungan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPA di SMPN 1 Gempol?
- Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar kognitif IPA di SMPN 1 Gempol?
- Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar kognitif IPA di SMPN 1 Gempol?

Metode

JENIS

penelitian kuantitatif non eksperimen, dengan penelitian *Ex post facto* yang bersifat korelasional

POPULASI

Seluruh siswa SMPN 1 Gempol sebagai populasi dengan jumlah 1.084 siswa.

SAMPEL

Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Sampel diambil dengan tingkat kelasalahan 5% maka jumlah sampelnya 293

PENGUMPULAN DATA

- instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang lingkungan
- instrumen penilaian kognitif Siswa

ANALISIS DATA

- Analisis deskriptif
- Analisis inferensial
 - Uji Normalitas
 - Uji Linieritas
 - Uji Multikolinieritas
 - Uji Korelasi Sederhana
 - Uji Korelasi Ganda

Hasil

Angket dan tes hasil belajar kognitif IPA disebarakan dengan menggunakan google formulir, berikut merupakan deskripsi hasil penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata- rata, standar deviasi, dan varian, dari masing- masing variabel yang disajikan dalam tabel berikut:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kemandirian Belajar	293	35	100	65.80	12.415	154.136
Persepsi siswa tentang lingkungan belajar	293	31	100	69.06	12.803	163.911
Hasil Belajar IPA	293	40	100	74.68	10.622	112.823

Pada Tabel 2, menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa rata- rata sebesar 65,8 dengan nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 100, dengan standar deviasi 12,415, pada variabel persepsi siswa tentang lingkungan belajar rata- rata sebesar 69,06 dengan nilai minimum 31 dan nilai maksimum 100, dengan standar deviasi 12,803, dan pada variabel terakhir yaitu hasil belajar IPA siswa menunjukkan bahwa siswa rata- rata mendapat 74,68 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum sebesar 100, dengan standar deviasi 10,622, selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji prasyarat.

Hasil

Uji Prasyarat Data

NORMALITAS

RESIDUAL	Sig	$\alpha(5\%)$	Ket
	0,076	0,05	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar $0,076 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data kemandirian belajar, persepsi siswa terhadap lingkungan belajar, dan hasil belajar IPA berdistribusi normal.

LINIERITAS

Uji Linieritas	Sig. Deviation from Linierity	Keterangan
Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar IPA	0,603	Linier
Persepsi Siswa tentang Lingkungan dan Hasil Belajar IPA	0,065	Linier

Deviation from Linierity dari kemandirian belajar dan hasil belajar IPA sebesar $0,603 > 0,05$ dan nilai *Sig. Deviation from Linierity* persepsi siswa tentang lingkungan dan hasil belajar IPA sebesar $0,065 > 0,05$ sehingga data penelitian bersifat linier.

MULTIKOLINIERITAS

Variabel	Collinierity Statistcs	
	Tolerance	VIF
Kemandirian Belajar	0,639	1,566
Persepsi Siswa tentang Lingkungan Belajar	0,639	1,566

Pada tabel, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini karena nilai tolerance $0,639$ dan nilai VIF $1,566$, yang berarti nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $0,1$.

Hasil

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	α (5%)	Determi nasi	Keteran gan
Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPA	0,247	0,115	0,000	0,05	6,1%	Signifika n

Berdasarkan tabel 6, pada hipotesis pertama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar IPA dengan kategori rendah. Uji hipotesis kemandirian belajar pada hasil belajar IPA diperoleh $r_{hitung} = 0,247 > r_{tabel} = 0,115$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 6,1%.

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	α (5%)	Determi nasi	Keteran gan
Hubungan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar IPA	0,248	0,115	0,000	0,05	6,1%	Signifika n

Hasil uji hipotesis kedua yaitu persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPA menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA dengan kategori rendah dengan $r_{hitung} = 0,248 > r_{tabel} = 0,115$ dan signifikansi nilai $0,000 < 0,05$, dan koefisien determinasi sebesar 6,1%.

Hasil

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	α (5%)	Determinasi	Keterangan
Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA	0,276	0,115	0,000	0,05	7,6%	Signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang lingkungan terhadap hasil belajar IPA diperoleh $r_{hitung} = 0,276 > r_{tabel} = 0,115$ dan nilai Sig. *F Change* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol dengan kategori hubungan yang rendah, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji determinasi menunjukkan bahwa sebesar 7,6% secara simultan kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar memberikan peningkatan pada hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol, sedangkan 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPA

Pada penelitian diperoleh nilai hasil belajar IPA rata-rata 74,68 dan rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 65,8, sehingga pada hasil uji hipotesis sederhana yang pertama nilai $r_{hitung} = 0,247 > r_{tabel} = 0,115$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar IPA dengan kategori rendah, sehingga H_0 ditolak dan terima H_a . Koefisien determinasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 6,1% dalam hal ini kemandirian belajar memberikan peningkatan pada hasil belajar sebesar 6,1% dan 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya faktor dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar yaitu lingkungannya [20]. Rendahnya kemandirian belajar siswa disebabkan karena kemampuan belajar siswa secara mandiri masih kurang, terlihat dari masih adanya siswa yang mencontek pada ulangan IPA harian dan beberapa siswa masih melalaikan pekerjaan rumahnya, masih terdapat siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung, Selain itu juga pada saat guru memberikan pertanyaan pada salah satu siswa, siswa tersebut masih meminta bantuan teman yang lain dalam hal tersebut siswa masih tidak percaya diri dengan jawaban yang akan dikemukakan. Siswa yang memiliki kemandirian yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik begitupun sebaliknya [14]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yushan *et al* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPA dengan kategori rendah [21], serta diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti *et al* hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 1 Paringan memiliki kategori kuat dan berhubungan positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar IPA [14].

Pembahasan

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPA

Berdasarkan analisis hubungan yang kedua yaitu antara persepsi siswa tentang lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol pada penelitian diperoleh nilai hasil belajar IPA rata-rata 74,68 dan rata-rata persepsi siswa tentang lingkungan belajar sebesar 69,06. Pada hasil hipotesis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,248 > r_{tabel} = 0,115$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan belajar dan hasil belajar IPA dengan kategori rendah, sehingga tolak H_0 dan H_a diterima. Persepsi siswa tentang lingkungan belajar memberikan peningkatan pada hasil belajar sebesar 6,1% dan 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Rendahnya persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar disebabkan karena kurang lengkapnya alat-alat di ruang laboratorium IPA dan masih belum tersedia proyektor di setiap kelas, sehingga terdapat guru yang hanya menggunakan metode ceramah pada pembelajaran IPA yang menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran, hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Rahma lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, apabila lingkungan belajar siswa semakin baik maka hasil belajar mereka juga semakin baik begitupun sebaliknya [15]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al* bahwa lingkungan belajar terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa [3].

Pembahasan

Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

hasil belajar IPA rata-rata 74,68 dan rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 65,8, serta persepsi siswa tentang lingkungan belajar rata-rata sebesar 69,06. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang lingkungan terhadap hasil belajar IPA diperoleh $r_{hitung} = 0,276 > r_{tabel} = 0,115$ dan nilai Sig. F *Change* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol dengan kategori hubungan yang rendah, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji determinasi menunjukkan bahwa sebesar 7,6% secara simultan kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar memberikan peningkatan pada hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol, sedangkan 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. rendahnya kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPA disebabkan karena dari hasil kemandirian belajar siswa menunjukkan pada kategori rendah dan pada persepsi siswa tentang lingkungan belajar juga pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa juga rendah, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Athariq dan Jintar mengenai hubungan lingkungan dan kemandirian belajar dengan objek siswa kelas X SMKN Se- kota Madya Medan menunjukkan bahwa lingkungan dan kemandirian belajar siswa terdapat hubungan positif dan signifikan pada kategori kuat [16]. Kemandirian belajar merupakan suatu hal yang penting, karena kemandirian belajar dapat menentukan keberhasilan dalam belajar semakin tinggi kemandirian siswa maka akan berusaha tanggung jawab dalam prestasinya [7]. Persepsi siswa tentang lingkungan belajar juga faktor penting yang berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran, berbagai penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan belajar kelas merupakan faktor penting yang memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa dalam kelas [10]. Persepsi siswa yang baik mengenai lingkungan belajarnya memungkinkan hasil belajarnya bisa tercapai karena siswa dapat belajar dengan sungguh- sungguh [13], dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol begitu pula sebaliknya jika semakin rendah kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar maka semakin rendah hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol.

Temuan Penting Penelitian

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar IPA dengan kategori rendah, sehingga H_0 ditolak dan terima H_a .
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan belajar dan hasil belajar IPA dengan kategori rendah, sehingga tolak H_0 dan H_a diterima.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPA di SMPN 1 Gempol dengan kategori hubungan yang rendah, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Manfaat Penelitian

Dapat membuktikan dan menguji mengenai hubungan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPA dan hubungan persepsi siswa tentang lingkungan terhadap hasil belajar IPA, serta hubungan kemandirian belajar siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPA.

Referensi

1. A. Salmah, D. T. Relita, and Y. Suriyanti, "Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 01 Blimbing," *JURKAMI J. Pendidik. Ekon.*, vol. 5, no. 1, 2020.
2. Nurul Fadhillah and A. M. A. Mukhlis, "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 15–31, 2021, doi: 10.33830/jp.v22i1.940.2021.
3. S. A. Utami, M. Hendri, and Darmaji, "Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIA SMA Negeri Muaro Jambi," *EduFisika*, vol. 02, no. 02, pp. 58–67, 2017.
4. S. Batubara and R. R. Nugroho, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX MTSN 28 Jakarta Pada Masa Pandemi," *Guid. J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 18, no. 1, pp. 8–16, 2021.
5. P. W. Nugroho and M. A. Maulana, "Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Advice J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 10–16, 2021, doi: 10.32585/advice.v3i1.1429.
6. C. Magno, "Assessing Academic Self-Regulated Learning among Filipino College Students: The Factor Structure and Item Fit," *Int. J. Educ. Psychol. Assess.*, vol. 5, no. August, pp. 61–76, 2010, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/277405265>
7. Gusnita, Melisa, and H. Delyana, "Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq)," *J. BSIS*, vol. 3, no. 2, pp. 286–296, 2021, [Online]. Available: <https://journal.upp.ac.id/index.php/absis/article/download/645/539>
8. E. Agistiawati and M. Asbari, "Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja," *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.*, vol. 2, no. 1, pp. 513–523, 2020, [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/516>
9. T. C. Ogbuanya, A. Attahiru, D. M. Tiough, and M. Olubunmi, "Influence of psychosocial environment on students' achievement in Basic Electricity in Government Technical Colleges in Niger State , Nigeria," *Glob. J. Pure Appl. Math.*, vol. 13, no. 8, pp. 4199–4221, 2017, [Online]. Available: <http://www.ripublication.com>
10. B. J. Fraser, "Twenty Thousand Hours: Editor's Introduction," pp. 1–5, 2001.

Referensi

11. J. M. Aldridge, B. J. Fraser, and T. C. I. Huang, "Investigating Classroom Environments in Taiwan and Australia With Multiple Research Methods," *J. Educ. Res.*, vol. 93, no. 1, pp. 48–62, 1999, doi: 10.1080/00220679909597628.
12. D. S. S. Darmanto, I Nyoman Arcana, "Hubungan Persepsi Matematika, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika," *UNION J. Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 3, pp. 277–287, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30738/union.v9i3.9302> Hubungan.
13. N. Nurdin, H. Purwosusanto, and T. Djuhartono, "Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 8, no. 16, pp. 689–698, 2022, doi: 10.5281/zenodo.7124413.
14. I. Yanti, R. Trisoni, and N. Fajar, "Hubungan Minat dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas VIII di SMP N 1 Pariangan," *Semin. Nas. Pendidik. Mat. dan Sains, IAIN Batusangkar*, vol. 3, no. 2, pp. 1–11, 2018, [Online]. Available: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1334>
15. S. N. H. Halim and R. Rahma, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep," *Mandalika Math. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 102–109, 2020, doi: 10.29303/jm.v2i2.1777.
16. J. T. Rara Maizura Athariq, "Hubungan Lingkungan Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Smk Negeri Se-Kota Madya Medan," *Oktober*, no. 2, p. 12, 2018, doi: DOI: <https://doi.org/10.24114/ebjptbs.v4i2%20DES> HUBUNGAN.
17. S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2020th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
18. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.
19. W. Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
20. V. W. Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
21. A. Ahmad, "Evaluasi kemandirian Belajar IPA Siswa," *BIOEDUSAINS J. Pendidik. Biol. dan Sains*, vol. 5, no. 8.5.2017, pp. 2598–7453, 2022, doi: 10.31539/bioedusains.v5i1.3060.
22. M. Yushan, "Jurnal ipa terpadu," vol. 6, no. 1, pp. 17–30, 2022.

